

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM JUDUL BERITA PADA
MEDIA DARING : RUBRIK INDEPHT TIRTO.ID**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

MUHAMAD AKMAL MAULUDIN

1601045108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

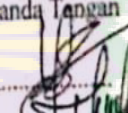
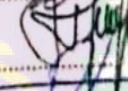
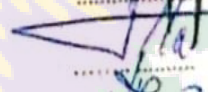

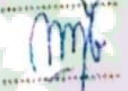
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi dalam Judul Berita pada Media Daring:
 Rubrik Indepth Tirto.Id
 Nama : Muhamad Akmal Mauludin
 NIM : 1601045108

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
 penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 Hari : Selasa
 Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		11/09-2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		11/09-2020
Pembimbing I	: Dr. Dede Hasanudin, M.Hum.		9/09-2020
Penguji I	: Dr. Irwan Baadilla, M.Pd.		9/9-2020
Penguji II	: Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.		3/9-2020

Disahkan oleh,
 Dekan


 Dr. Desyiah Hanjaryah, M.Pd.
 NIDN 021712603

ABSTRAK

MUHAMAD AKMAL MAULUDIN NIM: 1601045108. *Tindak Tutur Ilokusi dalam Judul Berita pada Media Daring: Rubrik INDEPTH TIRTO.ID.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi dan strategi penyampaian bahasa dalam judul berita di rubrik indepth tirto.id. Judul berita yang akan diteliti hanya bulan Januari-April 2019. Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk dapat mendeskripsikan judul berita yang terdapat suatu tindak tutur ilokusi dan strategi penyampaian bahasa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh judul berita yang bermasalah secara lengkap dan teknik *purposive sampling* untuk dipilih berdasarkan pertimbangan data tersebut terdapat penggunaan jenis tindak tutur ilokusi dan strategi penyampaiannya. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dan memberikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Hasil temuan penelitian dari bulan januari – april 2019 pada rubrik Indepth Tirto.Id, hanya 17 berita yang termasuk kedalam jenis tindak ilokusi dan strategi penyampaian tindak bahasanya. Dari 17 judul berita tersebut, terbagi kedalam 11 jenis tindak ilokusi representatif, 2 jenis tindak ilokusi direktif, 3 jenis tindak ilokusi ekspresif, 1 jenis tindak ilokusi direktif dan tidak ditemukan jenis tindak ilokusi komisif. Dari 17 judul berita tersebut, terbagi kedalam 4 jenis strategi penyampaian tuturan langsung literal, 6 jenis strategi penyampaian tuturan tidak langsung literal, 4 jenis strategi penyampaian tuturan langsung tidak literal, 3 jenis strategi penyampaian tuturan tidak langsung tidak literal.

Kata kunci: Pragmatik, Tindak Tutur Ilokusi, Strategi Penyampaian Bahasa, Berita

ABSTRACT

MUHAMAD AKMAL MAULUDIN NIM: 1601045108. *Ilocutionary Speech Acts in News Headline on Online Media: Rubrik Indepth Tirto.Id.* Skripsi. Jakarta: Indonesian Language and Literature education course. Faculty of teacher Training and education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This Research aims to find out and describe the use of follow-up and language delivery strategies in the headlines in the indepth section of Tirto.id. The headline of the news will be examined only from January to April 2019. This research is a qualitative study using a descriptive qualitative method to describe The headlines that there is a follow-up and language delivery strategy. In the process of collecting data, researchers use documentation techniques to obtain fully problematic news headlines and *purposive sampling* techniques to be sorted based on the consideration of the data there is a type of follow-up and strategy of delivery. Then the data is analyzed descriptively and gives conclusions of the data already analyzed. Research findings from January – April 2019 in Indepth Tirto.Id section, only 17 news are included in the type of followup and delivery strategy. Out of the 17 headlines, it is divided into 11 different types of representatives, 2 types of Directive action, the 3 types of the follow-up action is expressive, 1 type of follow-up directive, and no type of comocution. Of the 17 headlines, divided into 4 types of the literal direct speech delivery strategy, 6 different types of indirect straightforward speech delivery strategies, 4 types of direct speech delivery strategies are not literal, 3 types of indirect speech submission strategies are not literal.

Keywords: Pragmatic, follow-up, language delivery strategy, news

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Hakikat Wacana dalam Pragmatik	
a. Pengertian Wacana	7
b. Pengertian Pragmatik	10
2. Hakikat Tindak Tutur	
a. Pengertian Tindak Tutur	12
3. Tindak Tutur Ilokusi	15
4. Koteks	18
5. Konteks	19
6. Strategi Penyampaian Tindak Bahasa	
a. Strategi Penyampaian Tuturan Langsung	21

b. Strategi Penyampaian Tuturan Tidak Langsung	22
c. Strategi Penyampaian Tuturan Literal.....	23
d. Strategi Penyampaian Tuturan Tidak Literal	24
e. Strategi Penyampaian Tuturan Langsung Literal	25
f. Strategi Penyampaian Tuturan Tidak Langsung Literal..	26
g. Strategi Penyampaian Tuturan Langsung Tidak Literal..	27
h. Strategi Penyampain Tuturan Tidak Langsung Tidak..... Literal	28
7. Hakikat Media Massa	29
a. Pengertian Media Massa	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Latar Penelitian	36
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	37
E. Peran Peneliti.....	38
F. Data dan Sumber Data.....	39
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	48
C. Temuan Penelitian.....	49
D. Pembahasan.....	49
1. Tindak Tutur Ilokusi	50
a. Jenis Tindak Tutur Ilokusi pada Judul Berita	
1) Tindak Ilokusi Representatif.....	51

2) Tindak Ilokusi Direktif	67
3) Tindak Ilokusi Komisif	71
4) Tindak Ilokusi Ekspresif	71
5) Tindak Ilokusi Deklaratif	75
b. Jenis Strategi Penyampaian Bahasa	77
1) Strategi Penyampaian Tuturan Langsung Literal ..	79
2) Strategi Penyampaian Tuturan Tidak Langsung Literal	82
3) Strategi Penyampaian Tuturan Langsung Tidak Literal	86
4) Strategi Penyampaian Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial artinya manusia tidak dapat hidup sendiri, ia selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Manusia berinteraksi menggunakan suatu alat yaitu bahasa. Bahasa adalah sebuah sistem berupa lambang dan bunyi yang bersifat manusiawi, produktif, dinamis dan arbitrer. Bahasa juga menjadikan manusia berbeda dengan makhluk hidup lainnya, walaupun hewan juga memiliki bahasa namun tidak sesempurna manusia. Dari bahasa lah manusia dapat menuangkan suatu gagasan, ide atau pesan dalam suatu proses komunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari.

(Kridalaksana, 2008) menyatakan bahwa komunikasi merupakan penyampaian amanat dari sumber atau pengirim ke penerima melalui sebuah saluran. Dari proses komunikasi akan dihasilkan suatu produk yang berupa ujaran atau tulisan. Pada proses komunikasi ini manusia memerlukan adanya sarana komunikasi. Kehidupan sosial saat ini tidak dapat terlepas dari teknologi informasi. Kebutuhan akan informasi menjadi kebutuhan mendasar dalam memahami berbagai peristiwa sosial yang terjadi. Informasi-informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai media.

Media massa menjadi pilihan atas meningkatnya kebutuhan informasi, utamanya media berbasis internet. Meskipun media internet masih baru jika

dibandingkan dengan media cetak dan elektronik, tetapi media massa yang berbasis internet telah mendapat banyak perhatian dari kalangan masyarakat. Tingkat konsumtif yang tinggi membuat manusia haus akan suatu informasi. Media berbasis internet yang mampu menjawab tantangan akan hal itu, dimana di internet tersaji seluruh informasi secara luas dari berbagai penjuru dunia yang terintegrasi dalam suatu jaringan. Media internet merupakan bagian dari produk jurnalistik online yang berisi tentang pelaporan peristiwa/kejadian yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Salah satu produk jurnalistik tersebut yaitu berupa berita online. Namun seiring perkembangan zaman sering terjadi kasus-kasus penyebaran informasi yang berisikan suatu berita hoaks, dimana tidak adanya korelasi antara judul dan isi yang disajikan.

Tirto.id kini merupakan media daring yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia. Memanfaatkan data berwujud foto, kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang ditampilkan baik secara langsung maupun lewat infografik dan video infografik, produk-produk Tirto dilengkapi pula dengan hasil analisis ratusan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk tiMeter (pengukuran sentimen) atas tokoh, lembaga, serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam. Tirto.Id memiliki suatu Rubrik Indepth yang isinya merupakan suatu kumpulan berita dalam satu tema yang berisi 4-5 artikel didalamnya terdapat infografis serta ilustrasi foto dari masalah yang sedang dibahas. Rubrik Indepth dapat dijadikan referensi kolom bacaan untuk menuntaskan suatu topik dengan selesai, karena ketika

selesai membaca satu berita kita dapat lanjut ke berita berikutnya yang masih satu tema. Suatu berita yang menarik pasti memiliki daya tarik yang kuat dari bentuk kebahasaannya. Daya tarik tersebut dilihat dari seberapa banyak pertanyaan, tawaran, ajakan, bentuk dan isi yang ditimbulkan dari judul beritanya. Judul yang menarik tentunya memiliki strategi penyampaian yang berbeda dari berita online yang lainnya. Tirto.Id selalu menghadirkan sebuah judul berita yang menarik namun tidak melupakan ke autentikan data dan fakta sesuai kejadian yang sebenarnya, artinya Tirto.Id bukan suatu media yang hanya mementingkan eksistensi semata, ada kualitas yang ingin diberikan kepada pembaca melalui ilmu pengetahuan, data dan fakta yang sesuai.

Seperti contoh, Judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id “ Gurita Bisnis Agung Podomoro di Balik Masalah Hunian Jakarta “.

Konteks : - **Penutur :** Jurnalis Tirto.Id

- **Mitra Tutur :** Pembaca berita di Rubrik Indepth Tirto.Id

- **Topik Berita :** Bisnis

Ko-teks : “...Salah satu gergasi properti terbesar di Indonesia ini memiliki sedikitnya 43 apartemen dari total hunian vertikal di Jakarta yang berjumlah sekitar 234 apartemen.”

Bentuk bahasa yang terdapat pada judul berita diatas, termasuk kedalam tindak ilokusi representatif memberitahukan yang terdapat pada ungkapan “Gurita Bisnis Agung Podomoro di Jakarta”. Judul berita diatas juga menggunakan strategi penyampaian tidak literal karena penutur

menyampaikan ketidaksamaan makna literal tuturan dengan tindakan yang diharapkan. Kalimat yang menjadi koteks sesuai dengan judul berita diatas, yaitu menjelaskan tentang seluruh aset yang dimiliki oleh Agung Podomoro Grup di Jakarta, sehingga grup tersebut menjadi gurita dibalik masalah hunian di Jakarta.

Judul berita yang menarik memperhatikan aspek-aspek dan konteks di luar bahasa. Semakin banyak judul berita yang memiliki daya tarik dari bentuk kebahasaannya sehingga baca pembacannya. Hal ini dapat menjadi solusi minat baca seseorang yang rendah akan tergugah dengan adanya judul-judul yang menarik. Penelitian ini dianggap menarik karena tindak ilokusi yang digunakan pada judul berita di Rubrik Indepth Tirto.Id banyak menggunakan tindak ilokusi dan fungsi tuturan yang beragam dengan strategi penyampaian yang dibuat untuk menarik pembacannya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan teks berita maupun dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian yang berkaitan dengan kajian tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi. Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan, penggunaan tindak tutur ilokusi pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id menarik untuk diteliti sehingga dipilihlah judul penelitian yaitu “ TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA JUDUL BERITA DALAM MEDIA DARING: RUBRIK INDEPTH TIRTO.ID”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus Penelitian berdasarkan latar belakang di atas yaitu, Tindak tutur ilokusi pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id edisi januari – april 2019.

Subfokus Penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka subfokus penelitiannya yaitu: Mengklasifikasikan judul berita kedalam tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi 5 jenis yaitu representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Setelah itu mengklasifikasikan strategi penyampaian tindak bahasa dalam judul berita tersebut. Strategi penyampaian tindak bahasa terbagi menjadi 4 jenis yaitu tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, dan tindak tutur tidak langsung literal.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus peneliti di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan tindak tutur ilokusi pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id edisi Januari – April 2019 ?
2. Bagaimana strategi penyampaian tindak bahasa yang terdapat pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id edisi Januari – April 2019 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id edisi Januari – April 2019

2. Mendeskripsikan strategi penyampaian tindak bahasa yang terdapat pada judul berita dalam Rubrik Indepth Tirto.Id edisi Januari – April 2019

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi diri sendiri mengenai tindak tutur ilokusi.
2. Bagi Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber atau referensi tambahan dalam mengetahui dan memahami tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang teks berita.
3. Bagi pembaca, diharapkan berguna untuk menambah khazanah pengetahuan tentang tindak tutur ilokusi pada teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C., & Leonie, A. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*.
- Astuti, S. P. (2019). Tuturan Langsung dan Tidak Langsung antara Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Semarang. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 239. <https://doi.org/10.14710/nusa.14.2.239-252>
- Badara, A. (2012). *ANALISIS WACANA Teori, Metode, dan Penyerapannya pada Wacana Media* (pertama). Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A. 2012. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEASY TRIYANI SAPUTRI. (2016). *MODUS TINDAK TUTUR PADA MAHASISWA PRODI BATRASIA FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBICARA DI PERGURUAN TINGGI*.
- Dewi, W. widya R. (2009). *Wacana dalam bahasa indonesia*. klaten: Intan Pariwara.
- Gapur, A., Baiquni, R., & Pujiono, M. (2018). Tunda-Tunda Baman Dalam Kebudayaan Masyarakat Melayu Tamiang di Aceh (Analisis Wacana Teks, Koteks, dan Konteks). *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v3i2.3617>
- Goziyah, G., Wardhani, I. A., & Titania, D. A. (2020). TEKS, KOTEKS, KONTEKS PADA SURAT KABAR BANTEN EKSPRES FEBRUARI 2020. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(01), 66–72.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- J.V.M. Verhaar. (2016). *Asas - Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Morissan, A. C. W., & Hamid, F. (2010). Teori komunikasi massa. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Noor, J. (2015). *Metodelogi Penelitian (edisi Kelima)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Purba.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmawati, D. (2019). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ACARA KUIS “WIB” EPISODE 9 JULI 2018 DI NET TV. *Kajian Linguistik*, 5(3).
- Rahardi, K. (2010). *Pragmatik: Kesantunan Impertatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rochmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soebroto, E. (2011). *Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sriyanto, S. (2017). KOTEKS DALAM WACANA POLITIK JAWA POS EDISI MEI 2016. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 77–84.
- Sudaryat, Y. 2009. M. dalam W. B. C. Y. W. (2009). *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, V. D. P. (2016). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM INTERAKSI JUAL-BELI DI PASAR BURUNG JAYA JEMBER (KAJIAN PRAGMATIK).
- Widodo, Mulyanto & Sumarta, I. W. A. (2016). *Prinsip Percakapan: Pengantar Pemahaman Santun Berbahasa*. Yogyakarta: Textium.
- Yule, G. 2014. (2014). *Pragmatics*. England: Oxford University Press.
- Zaimar, O K S dan Harahap, A. B. (2009). *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Institute.